BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak di garis khatulistiwa. Letak negara Indonesia yang berada di garis khatulistiwa menjadikan Indonesia sebagai negara tropis dengan hutan tropis yang sangat kaya dalam hal keanegaraman hayati seperti pohon, herba, semak, epifit, liana dan lain-lain. Keanekaragaman hayati yang demikian besarnya belum banyak diketahui oleh sebagian besar masyarakat Indonesia, akibatnya pengetahuan masyarakat tentang stuktur, komposisi, jenis apalagi aspek ekologi, kegunaan dan konservasinya sangatlah kurang, terutama jenis jenis anggrek (Yahman, 2009).

Anggrek epifit adalah anggrek yang menempel di batang, dahan, atau ranting pohon yang masih hidup maupun yang sudah mati (Hasanuddin, 2009). Anggrek alam atau anggrek liar, disebut juga anggrek spesies, sering menjadi bahan utama untuk mendapatkan jenis-jenis hibrida komersial. Kondisi anggrek alam saat ini sudah terancam keberadaanya yang disebabkan oleh pengeksploitasian hutan yang tidak terarah. Status kelangkaan anggrek diakibatkan pula oleh pengambilan yang tidak terkendali, terutama jenis-jenis anggrek yang berpotensi ekonomi tinggi. Keadaan populasi anggrek akan lebih parah lagi apabila terjadi perubahan habitat secara serius dan ekstrim dengan menghilangkan kondisi tegakan vegetasi pohon-pohon di hutan alami

sekitarnya. Keadaan demikian jelas akan mengancam populasi dan kehidupan anggrek epifit secara keseluruhan (Sadili, 2019).

Salah satu jenis anggrek spesies yaitu anggrek *Aerides odorata*. Anggrek ini banyak dikenal sebagai anggrek asem karena banyak tumbuh di pohon asem. Anggrek asem adalah anggrek epifit yang membutuhkan tumbuhan inang spesifik. Karakteristik kulit kayu yang khas adalah mikrohabitat yang dibutuhkan oleh jenis anggrek seperti *Aerides odorata*. Anggrek epifit seperti *Aerides ordorata* tidak asal menempel di semua jenis pohon. Semakin langkanya pohon asem membuat A*erides ordorata* kehilangan inang idealnya. Status *Aerides ordorata* yang bergerak menuju kritis dan akan segera terancam punah adalah gambaran dari banyak jenis anggrek alam Indonesia lainnya yang mengalami nasib dan ancaman serupa.

B. Rumusan Masalah

Di kebun penduduk Dusun Kadilangu, Desa Sumberadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istemewa Yogyakarta, terdapat kebun yang ditumbuhi salah satu jenis anggrek efipit yaitu anggrek asem (*Aerides odorota*). Namun anggrek asem tersebut kebanyakan tidak tumbuh pada habitat aslinya pohon asem, melainkan tumbuh di pohon jati dan pohon kelapa. Untuk mengetahui karakteristik habitat anggrek asem tersebut perlu diketahui faktor-faktor pendukung yang dapat dijadikan sebagai tempat tumbuh anggrek epifit, diantaranya adalah jenis dan karakteristik pohon inang.

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan karakteristik pohon inang anggrek asem (*Aerides odorata*) di Kebun Penduduk, Dusun Kadilangu, Desa Sumberadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istemewa Yogyakarta.

D. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi jenis dan karakteristik pohon inang anggrek asem (*Aerides odorata*), sehingga dapat mempertahankan habitat anggrek.